

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2000). Pendidikan mempunyai peranan penting mempersiapkan peserta didik agar dapat memperoleh kesuksesan dalam karier, dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini guru memegang peranan penting.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan mencerdaskan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Pendidikan pada masa sekarang memerlukan adanya pembaharuan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan media, sumber belajar dan metode pembelajaran yang baik.

Pendidikan di Indonesia mengalami penurunan kualitas dan kuantitasnya, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA). Maka guru harus meningkatkan dan harus berpacu dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang suatu konsep, terutama untuk mata pelajaran IPA kelas V (lima). Pada umumnya guru atau calon guru SD telah mengerti bahwa kegiatan belajar mengajar IPA merupakan proses pemahaman konsep. Oleh karena itu dalam setiap proses pemahaman konsep perlu didukung adanya media dan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran ini disebabkan siswa ramai saat pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi kurang, motivasi belajar rendah sehingga mengalami kejenuhan, dan hasil belajar kurang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, bosan dalam pembelajaran karena metode yang digunakan masih monoton sehingga siswa ramai kurang motivasi dalam belajar dan siswa tidak berani untuk bertanya serta menyampaikan ide/gagasan. Dengan demikian menunjukkan tingkat keefektifan proses belajar mengajar masih rendah. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pembelajaran IPA.

Penggunaan metode pembelajaran sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, yaitu guru menerangkan sedangkan siswa mencatat. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada

saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Untuk itu guru harus memahami sepenuhnya materi yang hendak disampaikan dan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Penggunaan metode yang monoton dan sama untuk semua bidang studi, hal ini menimbulkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga menyebabkan turunnya semangat dan motivasi belajar siswa yang berakibat buruk pada hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab sekaligus tantangan sebagai calon pendidik untuk mengembalikan minat dan motivasi belajar siswa.

Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui metode *team quiz*. *Team quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam menguasai materi dan menjawab soal. Dalam metode ini siswa dilatih untuk bekerja sama. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas

maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi alat pencernaan manusia melalui metode *team quiz* pada siswa kelas V SD Negeri Saren I Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah.
2. Hasil belajar yang kurang memuaskan.
3. Metode belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar kurang bervariasi.
4. *Team quiz* merupakan alternatif metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Saren 1 Kalijambe Sragen.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia.
3. Penelitian ini menggunakan metode *team quiz*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah penerapan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi alat pencernaan manusia pada siswa kelas V SD Negeri Saren I Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA materi alat pencernaan manusia melalui metode *team quiz* pada siswa kelas V SD Negeri Saren I Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penulis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi alat pencernaan manusia melalui metode *team quiz* pada siswa kelas V SD Negeri Saren I Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2010/2011.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

- Materi yang disampaikan mudah diserap siswa.
- Memotivasi siswa agar belajar secara aktif.
- Dapat belajar bekerja sama dalam tim, sehingga mempunyai tanggung jawab serta memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

b. Bagi Guru :

- Memberi wahana baru tentang metode *team quiz*.
- Menciptakan suasana kelas menjadi aktif.

c. Bagi Sekolah :

- Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- Dengan adanya pembelajaran yang baik mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi

d. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan metode *team quiz* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan kelak sebagai guru.